

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat strategis dan menjadi urgensi utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karena Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai teks suci ritus peribadatan melainkan sebagai pedoman hidup komprehensif. Pada hakikatnya, memahami Al-Qur'an berarti menangkap maksud, tujuan, dan hikmah ayat sesuai dengan konteks ruang dan waktu di mana ayat tersebut diturunkan (Al-Zarqani, 2002). Oleh karena itu, interaksi yang ideal dengan Al-Qur'an tidak boleh mandek pada batas kecakapan membaca dan hafalan tekstual semata, melainkan harus menyentuh ranah pemahaman makna yang mampu menjawab berbagai problem konkret kehidupan manusia (Shihab, 2013). Sejalan dengan hal tersebut, keberhasilan pendidikan agama secara substansial diukur dari kemampuannya menumbuhkan internalisasi pemahaman keagamaan secara mendalam, yang implikasinya nyata pada perubahan sikap, pola pikir, dan perilaku peserta didik (Daradjat, 2011). Melalui pijakan teoritis tersebut, muncul konflik di lapangan berupa kedangkalan religiusitas dan hilangnya fondasi nilai Islam pada siswa jika proses pembelajaran gagal membangun pemahaman ayat yang kontekstual.

Meskipun memiliki kedudukan yang sangat penting, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an di tingkat Sekolah Menengah Atas masih belum sepenuhnya optimal. Sebagian besar siswa memang telah mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan mengetahui terjemahan secara literal, namun mereka masih belum mampu menjelaskan kandungan makna ayat, pesan nilai, serta relevansinya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Fenomena di kelas menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an sering kali bersifat sangat tekstual dan normatif, sehingga ayat dipandang sebagai materi pelajaran hafalan semata demi mengejar nilai ujian, bukan sebagai pedoman hidup aplikatif. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran Al-Qur'an

kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter, moralitas, serta kesadaran religius siswa di lingkungan sekolah maupun sosial (Rahmansyah, 2022).

Belum optimalnya pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa tersebut tidak terjadi secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor instruksional yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama yang memiliki pengaruh paling signifikan adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI di dalam kelas. Penggunaan strategi pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah, mendominasi kelas dengan metode ceramah konvensional, serta minim melibatkan penalaran aktif siswa terbukti dapat menghambat proses rekonstruksi pemahaman yang mendalam. Dalam konteks ini, efektivitas strategi guru PAI menjadi faktor penentu utama yang berkaitan langsung dan memengaruhi tinggi rendahnya kualitas pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an siswa, karena guru memegang kendali sentral dalam merancang pola pikir siswa saat berinteraksi dengan teks suci (Sanjaya, 2016).

Strategi guru PAI dalam merancang pembelajaran ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri pada dasarnya mencakup berbagai dimensi teknis dan metodologis yang saling bertautan di dalam kelas. Dimensi-dimensi tersebut meliputi pemilihan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif, penerapan pendekatan mengajar tertentu, hingga kemampuan guru dalam menghubungkan dalil naqli dengan realitas empiris siswa. Selain itu, kompetensi pedagogik guru secara umum, kecakapan dalam pengelolaan kelas, serta kualitas pola interaksi komunikasi antara guru dan siswa juga turut menjadi bagian dari komponen variabel strategi ini yang secara teoritis berkaitan erat dengan keberhasilan penyerapan materi oleh siswa (Muhaimin, 2012).

Untuk membenahi kualitas variabel X tersebut, guru PAI dituntut untuk melakukan transformasi melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Perlakuan (*treatment*) yang harus diambil adalah dengan menggeser paradigma mengajar menjadi fasilitasi

aktif, seperti menerapkan strategi diskusi kelompok berbasis makna ayat, latihan penafsiran sederhana, metode studi kasus, serta rekonstruksi pengaitan ayat dengan fenomena sosial kontemporer yang dekat dengan kehidupan remaja. Melalui intervensi strategi yang kontekstual dan partisipatif ini, aktivitas instruksional guru di kelas dapat menjembatani jurang pemisah antara teks Al-Qur'an dan realitas, sehingga tidak hanya mendongkrak aspek kognitif siswa tetapi juga menumbuhkan penghayatan serta pengamalan nilai Qur'ani (Majid, 2014).

Berdasarkan seluruh dinamika tersebut, penelitian ini dilaksanakan di SMAN 79 Jakarta yang berlokasi di wilayah Jakarta Selatan pada tahun ajaran berjalan. Pemilihan SMAN 79 Jakarta sebagai lokus penelitian didasarkan pada karakteristik uniknya sebagai sekolah negeri di kawasan urban dengan latar belakang sosiologis peserta didik yang sangat beragam, sehingga menyajikan dinamika pembelajaran PAI yang menarik untuk diteliti. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menguji dan mengukur pengaruh strategi guru PAI terhadap pemahaman ayat Al-Qur'an pada tingkat pendidikan menengah atas melalui pendekatan kuantitatif yang terukur di wilayah perkotaan. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi strategi yang digunakan, melainkan menguji signifikansi hubungan antar-variabel dan menganalisis faktor pendukung serta penghambatnya secara statistik, sehingga dapat memberikan kontribusi empiris baru yang valid bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI di sekolah menengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih cenderung bersifat tekstual dan belum sepenuhnya mencapai pemahaman yang mendalam dan kontekstual.
2. Pembelajaran ayat-ayat Al-Qur'an di tingkat Sekolah Menengah Atas belum sepenuhnya berdampak pada internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sikap dan perilaku siswa.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran ayat-ayat Al-Qur'an belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses memahami makna ayat.
4. Guru PAI masih menghadapi kendala dalam mengaitkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa yang beragam.
5. Penggunaan metode, media, dan pendekatan pembelajaran oleh guru PAI dalam pembelajaran ayat-ayat Al-Qur'an belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.
6. Strategi guru PAI dalam meningkatkan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 79 Jakarta belum diketahui secara mendalam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 79 Jakarta. Pembatasan ini dilakukan dengan memfokuskan penelitian pada strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran ayat-ayat Al-Qur'an di kelas, yang meliputi metode pembelajaran, pendekatan yang digunakan, serta pemanfaatan media pembelajaran.

Adapun yang dimaksud dengan ayat-ayat Al-Qur'an dalam penelitian ini tidak merujuk pada seluruh ayat dalam Al-Qur'an secara umum, melainkan ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam materi pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas. Ayat-ayat tersebut digunakan sebagai landasan dalam setiap topik pembelajaran PAI untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai ajaran Islam yang dipelajari oleh peserta didik.

Penelitian ini tidak membahas secara mendalam aspek hasil belajar siswa secara kuantitatif, tetapi lebih menitikberatkan pada proses pembelajaran dan upaya guru dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an kepada siswa. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada praktik strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 79 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 79 Jakarta yang dapat diuraikan menjadi pertanyaan pembantu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 79 Jakarta?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membantu siswa memahami translasi atau makna ayat-ayat Al-Qur'an pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 79 Jakarta?
3. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa menginterpretasikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 79 Jakarta?
4. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mendorong siswa mengontekstualisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari?

E. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya tidak terlepas dari tujuan dan kegunaan. Maka dalam skripsi ini penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 79 Jakarta.
2. Mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 79 Jakarta.
3. Mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membantu siswa memahami makna atau translasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 79 Jakarta.
4. Mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa menginterpretasikan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 79 Jakarta.
5. Mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mendorong siswa mengontekstualisasikan serta mengimplementasikan nilai-nilai ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam ranah metodologi pembelajaran agama, dengan antara lain:

- a. Penelitian ini memperkuat teori-teori pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) serta teori kompetensi pedagogik guru yang menyatakan bahwa strategi instruksional yang interaktif dan berorientasi pada fasilitasi aktif secara

signifikan dapat meningkatkan rekonstruksi pemahaman mendalam pada siswa.

- b. Penelitian ini mengembangkan konsep dan variasi pemodelan strategi guru PAI, khususnya dalam merancang tahapan instruksional (sintaks) yang menjembatani pemahaman literasi teks suci literal menuju pemahaman kandungan makna ayat yang aplikatif di tingkat Sekolah Menengah Atas.
- c. Penelitian ini memodifikasi pendekatan pembelajaran Al-Qur'an konvensional yang cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi sebuah model strategi instruksional yang mengintegrasikan latihan penafsiran sederhana dan analisis studi kasus kontekstual yang relevan dengan dinamika remaja.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, antara lain:

- a. Bagi Guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris, serta alternatif referensi strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di kelas untuk mendongkrak kemampuan siswa dalam memahami, menafsirkan, dan mengimplementasikan nilai-nilai ayat Al-Qur'an secara bermakna.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembelajaran ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Negeri.

- c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan pendekatan, subjek, atau lokasi penelitian yang berbeda.

G. Kajian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan kajian dalam memperkuat landasan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, berikut disajikan ringkasan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini:

1. Penelitian berjudul *“Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an pada Siswa Sekolah Menengah Atas”* merupakan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Chadijah Syamsuddin, Marwan Sileuw, dan Siti Rokhmah pada tahun 2024, dimuat dalam Jurnal Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an pada siswa SMA Negeri 1 Muting, Kabupaten Merauke. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis jigsaw, membiasakan siswa membaca Al-Qur’an sebelum kelas dimulai, dan melatih hafalan dengan memberi kesempatan siswa tampil di depan kelas, yang terbukti meningkatkan minat, kemampuan, dan fokus siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur’an pada siswa SMA. Adapun perbedaannya, penelitian Sitti Chadijah Syamsuddin dkk. lebih menekankan pada aspek kemampuan teknis membaca dan menulis Al-Qur’an, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pemahaman ayat-ayat Al-Qur’an secara makna dan konteks.
2. Penelitian berjudul *“Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMA N 7 Kota Bengkulu”* merupakan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Puspita Sari pada tahun 2022, dalam bentuk skripsi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa

serta faktor penghambat dan pendukungnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyampaikan makhras huruf, mengulang-ulang bacaan siswa, membiasakan tadarus 15 menit sebelum pembelajaran, memberikan motivasi, serta menerapkan metode halaqoh dan tutor sebaya melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada kajian upaya/strategi guru PAI dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat SMA. Perbedaannya, penelitian Sinta Puspita Sari lebih berfokus pada aspek kemampuan teknis membaca Al-Qur'an beserta faktor pendukung dan penghambatnya, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an secara makna dan kontekstual.

3. Penelitian selanjutnya berjudul "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMA Negeri 1 Luwu" yang ditulis oleh Andi Nurul Fakhriah Khairunnisa, Mawardi, dan Sudirman pada tahun 2025, dimuat dalam Edutech: Jurnal Pendidikan dan Teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar peserta didik serta strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar bersumber dari faktor internal seperti kurangnya motivasi siswa dan faktor eksternal seperti metode pengajaran yang kurang menarik, serta guru mengatasinya melalui pemberian motivasi, penciptaan suasana belajar yang aktif, latihan, penugasan membaca, dan kegiatan madrasah diniyah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian strategi guru PAI dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun perbedaannya, penelitian Andi Nurul Fakhriah Khairunnisa dkk. menekankan pada identifikasi faktor kesulitan belajar dan solusinya, sedangkan penelitian ini mengkaji berbagai strategi guru PAI secara lebih komprehensif yang mencakup metode, pendekatan, hingga pemanfaatan media di SMA Negeri 79 Jakarta.

TABEL 1.1
ORISINALITAS PENELITIAN

No	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Temuan Penelitian
1	Sitti Chadijah Syamsuddin dkk., <i>Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Menengah Atas</i> , 2024	Sama-sama mengkaji strategi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa tingkat SMA	Menekankan pada aspek kemampuan teknis membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pemahaman ayat secara makna dan konteks	Guru menerapkan pendekatan jigsaw, pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kelas, dan pelatihan hafalan di depan kelas untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa
2	Sinta Puspita Sari, <i>Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA N 7 Kota Bengkulu</i> , 2022	Sama-sama mengkaji upaya/strategi guru PAI dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat SMA	Berfokus pada aspek kemampuan teknis membaca Al-Qur'an beserta faktor pendukung dan penghambatnya, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman ayat secara makna dan kontekstual	Guru menyampaikan makhraj huruf, mengulang bacaan siswa, membiasakan tadarus 15 menit sebelum pembelajaran, serta menerapkan metode halaqoh dan tutor sebaya
3	Andi Nurul Fakhriah Khairunnisa dkk., <i>Strategi Guru dalam</i>	Sama-sama mengkaji strategi guru PAI dalam pembelajaran Al-Qur'an	Menekankan pada identifikasi faktor kesulitan belajar dan solusinya, sedangkan	Kesulitan belajar bersumber dari faktor internal (kurangnya motivasi) dan eksternal (metode

<i>Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di SMA Negeri 1 Luwu, 2025</i>		penelitian ini mengkaji berbagai strategi guru PAI secara lebih komprehensif	pengajaran kurang menarik); guru mengatasinya melalui motivasi, suasana belajar aktif, latihan, penugasan membaca, dan kegiatan madrasah diniyah
--	--	--	--

TABEL 1.2
POSISI PENELITIAN

No	Peneliti dan Judul	Perspektif Teori dan Pendekatan Penelitian	Temuan Penelitian
1	Muhammad Fajriansyah Solichin, <i>Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Siswa SMA Negeri 79 Jakarta</i> , 2026	Teori strategi pembelajaran (Sanjaya, 2016; Dick & Carey) dan konsep Pendidikan Agama Islam (Muhaimin, 2018; Daradjat, 2011). Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2019)	Guru PAI menerapkan strategi pembelajaran yang sistematis, variatif, dan kontekstual, mencakup literasi membaca ayat, pemahaman makna/translasi, interpretasi kandungan ayat, hingga kontekstualisasi dan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa

H. Sistematika Penelitian

Agar pembahasan lebih terstruktur dan tidak melebar ke hal yang lain, maka sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian, dan proses penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA pada bab ini Peneliti membahas teori yang relevan untuk masing-masing variabel yang digunakan, penelitian yang relevan, kerangka teori, dan hipotesis penelitian dalam bab ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN Bab ini membahas berbagai teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Ini mencakup desain dan prosedur penelitian, waktu dan lokasi penelitian, definisi variabel operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, peralatan penelitian, dan metode analisis data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini membahas temuan penelitian sebelumnya, hasil analisis data, dan temuan.

BAB 5 PENUTUP Bab ini mengakhiri rangkaian penelitian dengan kesimpulan dan rekomendasi.